

Hubungan antara *Parental Involvement* dengan *Student Engagement* pada Siswa Sd

Bella Novindri Herlianto, Sulisworo Kusdiyati

Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi
Universitas Islam Bandung
Bandung Indonesia
novindribella@gmail.com

Abstract—Elementary school education is the education of students which takes place at the age of 7 to 13 years held by education units as educators at the elementary level. Most elementary school age children (7-13 years) their lives are still dependent on their parents, because of this the involvement / participation of parents in academic activities of children becomes so important for the development of children in school. Regardless of the condition of parents who have low socio-economic background but it does not prevent parents from wanting to be involved and participate in their children's educational activities, have good communication with children, always ask the child's development to the teacher at school, and encourage children to get achievements good at school will bring positive children's attitudes towards educational activities by behaving politely towards teachers and peers at school, having enthusiasm for learning, and being able to absorb lessons well in class. This study aims to determine the closeness of the relationship between *Parental Involvement* and *Student Engagement* in elementary school students in Bojongloa Kaler District, Bandung City. The study sample consisted of 360 elementary students (grades 4,5,6) in Bojongloa District of Kaler. This study uses a measure of parental involvement made by Dyah Retno with reference to the theories of Hoover, Dempsey & Sandler (1995; 1997; 2012) and *Student Engagement* (Fredericks et al, 2003). The design used in this study is a quantitative approach with correlation design to test the relationship and closeness of the two variables. This study uses Spearman rank statistical analysis techniques. The correlation results show a correlation coefficient of 0.842 and a significance of 0.000 which indicates a close relationship between *parental involvement* and *student engagement*.

Keyword—*Elementary Student, Parental Involvement, Student Engagement*

Abstrak—Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan siswa yang berlangsung pada usia 7 sampai dengan 13 tahun yang digelar oleh satuan pendidikan sebagai pendidik pada tingkat dasar. Sebagian besar anak usia sekolah dasar (7 – 13 tahun) hidupnya masih bergantung dengan orangtuanya, dikarenakan hal tersebut keterlibatan/partisipasi orang tua dalam kegiatan akademik anak menjadi begitu penting bagi perkembangan anak disekolah. Terlepas dari kondisi orang tua yang mempunyai latar belakang sosio – ekonomi rendah namun tidak menghalangi orang tua untuk mau terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan anaknya, mempunyai komunikasi yang terjalin baik dengan anak, selalu menanyakan perkembangan anak kepada guru disekolah, dan mendorong anak untuk mendapatkan prestasi yang baik disekolah akan memunculkan sikap positif anak terhadap kegiatan

pendidikannya dengan berperilaku sopan terhadap guru dan teman sebaya disekolah, mempunyai semangat untuk belajar, dan mampu meyerap pelajaran dengan baik di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara *Parental Involvement* dengan *Student Engagement* pada siswa SD di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung. Sampel penelitian terdiri dari 360 siswa SD (kelas 4,5,6) di Kecamatan Bojongloa Kaler. Penelitian ini menggunakan alat ukur keterlibatan orang tua yang dibuat oleh Dyah Retno dengan mengacu pada teori Hoover, Dempsey & Sandler (1995 ; 1997 ; 2012) dan *Student Engagement* (Fredericks et all, 2003). Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan desain korelasi untuk menguji adanya hubungan dan keeratan dari kedua variabel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistika rank spearman. Hasil korelasi menunjukkan koefisien korelasi 0.842 dan signifikansi 0.000 yang menunjukkan terdapat hubungan yang erat antara *parental involvement* dengan *student engagement*.

Kata Kunci—*Parental Involvement, Siswa SD, Student Engagement*

I. PENDAHULUAN

Keluarga yaitu lembaga sosial yang dibentuk melalui perkawinan. Keluarga menjadi salah satu faktor penentu perkembangan anak. Dalam perkembangannya anak usia 6-13 tahun masih memerlukan perhatian khusus dari orang tuanya untuk mendapat pendidikan dasar seperti cara berinteraksi dengan orang lain maupun keterampilan dalam bidang pendidikan dan pengetahuan (Kurniya, 2008). Menurut Green & Walker, 2007 *Parental Involvement* (Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak) menjadi salah satu faktor penting yang berhubungan dengan peningkatan prestasi akademik di sekolah dari level SD, SMP hingga SMA juga menjadi salah satu indikator yang mendukung pencapaian *self efficacy* dalam pembelajaran, kontrol diri maupun pengetahuan dan keterampilan.

Penelitian yang dilakukan oleh Adil & Petani Jr, 2006 yang meneliti keterlibatan orangtua keturunan Afrika – Amerika di Kota Afrika menunjukkan bahwa orangtua keturunan Afrika – Amerika mempunyai keterlibatan orangtua yang rendah terhadap pendidikan anaknya, hal tersebut dipengaruhi oleh status sosio ekonomi orangtua yang rendah juga orangtua yang tidak tertarik dengan pendidikan anaknya meskipun anaknya mencapai nilai akademis yang baik. Brown dan Banicky (2002) menunjukkan pentingnya partisipasi orang tua bagi siswa,

guru dan sekolah. Partisipasi ini menciptakan suasana belajar yang positif di rumah, dan mendorong hubungan yang lebih kuat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawati & Kusdiyati, 2019 dengan subjek siswa SD di Madrasah Ibtidaiyah Kota Bandung menyatakan bahwa latar belakang sosio – ekonomi orang tua yang tinggi belum tentu menghasilkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya yang baik karena dalam fenomenanya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya ternyata pasif seperti menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada pihak sekolah ataupun guru *private* sehingga anak mempunyai *student engagement* yang rendah seperti banyak siswa yang harus remedial karena nilai tidak mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal), ketika dikelas lebih banyak bermain daripada belajar dan tidak memperhatikan pelajaran malah mengobrol. Namun penelitian study kasus yang dilakukan oleh Smith, 2004 di California Amerika memperlihatkan hasil yang sebaliknya yaitu orang tua dengan penghasilan yang rendah memiliki keterlibatan yang baik dalam pendidikan anak seperti orang tua yang menunjukkan aspirasinya kepada anak untuk berprestasi disekolah, memberikan edukasi bahwa sekolah itu penting untuk kemajuan diri serta orang tua yang selalu aktif berkomunikasi dengan guru disekolah telah membuat kemajuan dalam pendidikan anak. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Smith, 2004 penelitian *study longitudinal* yang dilakukan oleh Mayo & Siraj, 2015 di Belanda menunjukkan dukungan emosi dari orang tua seperti orang tua dan anak yang selalu berbicara tentang sekolah dan pembelajaran, orang tua yang selalu membantu anak dalam pembelajarannya dan mempengaruhi anak dengan mengatakan bahwa pendidikan itu penting telah memotivasi anak untuk melakukan pembelajaran yang lebih baik disekolah.

Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung karena Kecamatan Bojongloa Kaler adalah salah satu dari 3 Kecamatan dengan tingkat pendidikan serta status sosial ekonomi yang rendah di Kota Bandung selain Kecamatan Babakan Ciparay dan Kecamatan Bandung Kidul (ayobandung.com, 2019). Dalam fenomenanya di SDN Citarip Barat menurut penuturan 2 orang guru sekitar 50% siswa di sekolah ini mempunyai prestasi akademik yang sedang hingga tinggi namun sebagian besar status sosial ekonomi keluarga di SD ini adalah menengah kebawah yang sebagian besar pekerjaan orang tuanya sebagai buruh, meskipun begitu sebagian besar orang tua di SD Citarip Barat ini banyak yang mendorong anaknya untuk mempunyai motivasi serta prestasi belajar yang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan orang tua yang selalu menanyakan perkembangan anaknya melalui *WhatsApp Group* (WAG) yang beranggotakan wali murid dan juga wali kelas, tidak hanya itu orang tua di sekolah ini juga selalu menyempatkan untuk hadir dalam rapat/pertemuan orang tua yang diadakan 6 bulan atau setahun sekali dengan hampir 90% hadir dalam pertemuan tersebut. Menurut penuturan 2 orang guru yang mengajar siswa kelas 5 dan 6 siswa yang memiliki prestasi akademik yang baik biasanya

juga mempunyai perilaku yang baik disekolah seperti selalu hadir di kelas ataupun tidak melakukan perbuatan negatif di lingkungan sekolah, siswa yang memiliki prestasi yang baik disekolah juga seringkali aktif bertanya dikelas bila ada materi yang tidak dimengerti. Faktor teman sebaya juga mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seperti mau membantu siswa lain jika ada pekerjaan yang sulit, dan guru yang mau mendengarkan keluhan siswa, atau mencari solusi akan masalah yang dialami siswa sehingga siswa merasa senang di lingkungan sekolah. Berdasarkan fenomena yang terjadi peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Parental Involvement* pada Siswa SD dengan Status Sosio Ekonomi Rendah di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung?

2. Bagaimana *Student Engagement* pada Siswa SD dengan Status Sosio Ekonomi Rendah di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung?

3. Apakah ada hubungan antara *Parental Involvement* dengan *Student Engagement* pada Siswa SD Status Sosio Ekonomi Rendah di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung?

Tujuan dari penelitian ini untuk dapat mengetahui besar hubungan antara *Parental Involvement* dengan *Student Engagement* pada siswa SD dengan Status Sosio Ekonomi Rendah di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung

II. LANDASAN TEORI

A. *Definisi Parental Involvement*

Parental Involvement (keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak) adalah partisipasi atau kontribusi orang tua terhadap pendidikan maupun pengalaman pembelajaran anak disekolah (Kristiyani, 2013).

Hoover, Dempsey & Sandler (1995 ; 1997 ; 2012) mengemukakan 4 bentuk dasar keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak diantaranya :

1. Nilai, Tujuan, Ekspektasi, dan Aspirasi

Nilai, Tujuan, Ekspektasi, dan Aspirasi dari orang tua dapat diberikan dengan cara menciptakan komunikasi yang terjalin dua arah antara orang tua dan anak agar orang tua dapat memberikan nilai, tujuan, ekspektasi dan aspirasi yang dimilikinya (dengan menanamkan nilai perilaku yang boleh serta tidak boleh dilakukan).

2. Keterlibatan dalam Kegiatan Dirumah

Keterlibatan orang tua dirumah adalah seluruh hal yang berkaitan dengan aktivitas di dalam rumah. Orangtua yang mau terlibat dengan kegiatan di dalam rumah bersama anaknya menunjukkan bahwa orangtua tersebut mendukung perkembangan anaknya (Manheere & Hooge, 2010).

3. Komunikasi dengan Guru atau Pihak Sekolah

Komunikasi yang terjalin diantara guru dan orang tua dapat memengaruhi kegiatan pendidikan anak (Hoover, Dempsey, & Sandler , 2010). Komunikasi yang terjalin antara orang tua dengan guru atau pihak sekolah menjadi lebih baik apabila hal tersebut dilakukan secara konsisten dengan saling memberi informasi yang berkaitan dengan

perkembangan anak dan saling menghargai.

4. Keterlibatan dengan Kegiatan Disekolah

Keterlibatan orangtua terhadap kegiatan pendidikan anak dapat dilakukan dengan cara menghadiri berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah seperti rapat orang tua, pentas seni anak, ataupun pembagian rapor sehingga orang tua dapat melihat langsung perkembangan anak disekolah (*Why is Parent Involvement Important*, 2012)

Menurut Fredricks (2004) *student engagement* (keterlibatan anak terhadap kegiatan pendidikannya) yaitu perilaku siswa yang merasakan keterikatan dengan kegiatan pembelajaran disekolah serta tanggung jawab terhadap kegiatan pendidikannya yang terwujud dalam 3 dimensi, yaitu:

1. *Behavioral Engagement*: yaitu dorongan yang dimiliki oleh siswa terhadap kegiatan akademik baik di kelas ataupun kegiatan diluar kelas (ekstrakurikuler).
2. *Emotional Engagement*: yaitu emosi positif siswa yang terlihat dalam proses pembelajaran ataupun ketika mengerjakan berbagai tugas yang diberikan oleh sekolah.
3. *Cognitive Engagement*: yaitu keterlibatan/partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajarannya di kelas (Bariyah & Pierewan, 2016).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL KORELASI ANTARA PARENTAL INVOLVEMENT DAN STUDENT ENGAGEMENT

Variabel	Korelasi	Nilai Signifikansi	Keterangan
<i>Parental Involvement dan Student Engagement</i>	.842	.000	Korelasi positif yang tinggi

Pada tabel diatas diperoleh besar koefisien korelasi 0,842 dengan signifikansi sebesar 0,000 dari data yang terlihat maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara *parental involvement* dan *student engagement*. Untuk koefisien korelasi didapatkan 0.842 yang menunjukkan bahwa korelasi tinggi. Dikarenakan korelasi antara kedua variabel menunjukkan hasil positif, maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *parental involvement* maka semakin tinggi pula *student engagement*.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Chen & Gregory (2009) yang menunjukkan bahwa *parent involvement* yang positif mempengaruhi proses belajar siswa karena jika orang tua aktif terlibat dengan pendidikan anaknya seperti orang tua yang mau untuk selalu berkomunikasi dengan guru disekolah, membantu anak dalam pekerjaan rumah ataupun memberikan aspirasi terhadap pendidikannya maka anak akan lebih memperoleh

perhatian dan pengawasan terhadap kegiatan pendidikannya. Penelitian lain yang dilakukan Hill & Tyson, 2009 menyatakan bahwa interaksi yang terjalin diantara orangtua dengan pihak sekolah dan anak adalah faktor yang membuat kesuksesan dalam akademik. Sedangkan menurut Padavick, 2009 keterlibatan orang tua dimaknai sebagai kontribusi orangtua terhadap kegiatan akademik dan pengalaman anak dalam pendidikannya. Kesimpulan dari hal tersebut yaitu keterlibatan orangtua yaitu kontribusi orangtua dalam kegiatan pembelajaran anak baik di sekolah maupun tempat lain yang dapat mendukung kemajuan pendidikan anak.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan *parent involvement* dengan *student engagement* didapatkan simpulan berikut:

1. Terdapat korelasi positif dan kuat antara *parent involvement* dengan *student engagement* yang berarti semakin tinggi *parent involvement* semakin tinggi pula *student engagement*nya.
2. Aspek komunikasi antara orangtua dan anak pada *parent involvement* merupakan aspek yang memiliki korelasi positif paling erat dengan *student engagement* yang artinya semakin tinggi *parent involvement* pada aspek komunikasi antara orangtua dan anak maka semakin tinggi pula *student engagement*.
3. Hasil penelitian hubungan antara *parental involvement* dan *student engagement* siswa berdasarkan status sosial ekonomi, usia dan jenis kelamin tidak terdapat perbedaan.

V. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa untuk lebih meningkatkan *student engagement* mereka di sekolah. Siswa diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran agar mencapai hasil belajar yang lebih baik.

2. Bagi Orangtua

Diharapkan orangtua lebih menjalin komunikasi dengan anaknya lebih intensif lagi karena komunikasi antara orangtua dan anak dapat mempengaruhi prestasi akademik, serta keterlibatan orangtua juga sangat mendukung dan mendorong untuk meningkatkan prestasi belajar anak yang lebih tinggi.

3. Bagi Guru dan Sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan kepada sekolah, khususnya guru untuk menciptakan program-program yang menunjang *student engagement* siswa, khususnya di bidang *parental involvement* pada siswa dan orangtua siswa dan juga tetap memberikan layanan konseling terkait segala hal yang berhubungan dengan

pendidikan anak di sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan instrumen yang ada atau melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda agar khazanah keilmuan psikologi semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brown, P. & Banicky, I. 2002. Parent Involvement. Place: Education Policy Brief, university of Delaware.
- [2] Cholifah, T. N., Sudana Degeng, I. N., & Utaya, S. (2016). Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orangtua Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Iv Sdn Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan – Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(3), 486–491. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i3.6177>
- [3] Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59–109. <https://doi.org/10.3102/00346543074001059>
- [4] Hoover, Damsey & Sandler .(1995). Parental involvement in children’s education: Why does it’s make a difference?. *Teachers College Record*. 97(2), hlm.311-331